

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP PERKEMBANGAN  
KOGNITIF ANAK DI KELOMPOK B1 PADA MASA COVID-19 DI TK  
BUNDA HATI KUDUS KOTA PALU**

**FITRIANA & JEIN**

*(Staf Pengajar Prodi PG PAUD & Alumni)*

**ABSTRAK**

Masalah dalam penelitian yaitu perkembangan kognitif anak yang belum berkembang sesuai harapan. Berkaitan dengan masalah tersebut dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada pengaruh media pembelajaran terhadap perkembangan kognitif anak dimasa pandemi covid-19. Metode penelitian ini adalah kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Adapun subjek penelitian ini adalah seluruh anak di kelompok B1 TK Bunda Hati Kudus Kota Palu. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan teknik persentase. Hasil penelitian sebelum perlakuan aspek mengenal lambang bilangan, terdapat 1 anak (7%) dalam kategori (BSB), 1 anak (7%) dalam kategori (BSH), 2 anak (14%) dalam kategori (MB) dan 10 anak (72%) dalam kategori (BB). Aspek menghubungkan lambang bilangan dengan gambar, terdapat 1 anak (7%) dalam kategori (BSB), 1 anak (7%) dalam kategori (BSH), 2 anak (14%) dalam kategori (MB), dan 10 anak (72%) dalam kategori (BB). aspek mewarnai media gambar sesuai tema, terdapat 1 anak (7%) dalam kategori (BSB), 2 anak (14%) dalam kategori (BSH), 1 anak (7%) dalam kategori (MB), dan 10 anak (72%) dalam kategori (BB). Kemudian setelah perlakuan, perkembangan kognitif anak ada peningkatan pada aspek mengenal lambang bilangan, terdapat 2 anak (14%) dalam kategori (BSB), 7 anak (51%) dalam kategori (BSH), 3 anak (21%) dalam kategori (MB), dan 2 anak (14%) dalam kategori (BB). Aspek menghubungkan lambang bilangan dengan gambar, terdapat 2 anak (14%) dalam kategori (BSB), 7 anak (51%) dalam kategori (BSH), 3 anak (21%) dalam kategori (MB), dan 2 anak (14%) dalam kategori (BB). Aspek mewarnai media gambar sesuai tema, terdapat 3 anak (21%) dalam kategori (BSB), 8 anak (58%) dalam kategori (BSH), 2 anak (14%) dalam kategori (MB), dan 1 anak (7%) dalam kategori (BB). Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media pembelajaran terhadap perkembangan kognitif anak pada masa pandemi covid-19.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Perkembangan Kognitif

## PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil observasi awal di TK Bunda Hati Kudus Kota Palu yang menjadi subyek penelitian menemukan masalah bahwa perkembangan kognitif anak masih belum berkembang sesuai harapan. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: terbatasnya sarana pembelajaran, suasana belajar yang membosankan, kurangnya kreativitas guru dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi anak serta penggunaan media pembelajaran kurang tepat. Dalam mengoptimalkan perkembangan kognitif anak tersebut, maka calon peneliti mencoba memilih media gambar angka yang menarik. Media gambar angka dipilih, karena sangat berperan penting bagi perkembangan kognitif anak. Selain itu juga, media gambar angka sebagai alat bantu guru dalam proses pembelajaran. Peneliti memilih judul ini, karena adanya Covid-19 ini maka calon peneliti tertarik ingin mengetahui sejauh mana pengaruh media pembelajaran terhadap perkembangan kognitif anak dimasa pandemi covid-19. Dan juga mengetahui kreativitas guru dalam memberikan tugas media apa saja yang menarik buat anak untuk dikerjakan selama di sekolah maupun di rumah agar mereka tidak bosan. Dengan belajar di sekolah atau di rumah, orang tua juga harus siap berperan menjadi guru pengganti untuk anak-anaknya di rumah menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga anak tidak merasa bosan, namun merasa senang dan betah untuk belajar sendiri didampingi ibu atau ayahnya.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh media pembelajaran terhadap perkembangan kognitif anak sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Rancangan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian *one group pre test desingn* yang di rancang oleh (Soegiono, 2007:110).

$$O1 \rightarrow x \rightarrow O2$$

## HASIL PENELITIAN

Untuk melihat Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Di Kelompok B1 Pada Masa Pandemi Covid-19 Di TK Bunda Hati Kudus Kota Palu, maka peneliti ini dilakukan tiga kegiatan pembelajaran, yaitu: Aspek mengenal lambang bilangan, aspek menghubungkan lambang bilangan dengan gambar, dan aspek mewarnai media gambar sesuai tema. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dalam 2 minggu pada tanggal 05 April 2021- 19 April 2021.

**Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Penilaian Sebelum Perlakuan**

Kategori	Perkembangan Kognitif Yang di Amati						%
	Aspek mengenal lambang bilangan		Aspek menghubungkan lambang bilangan dengan gambar		Aspek mewarnai media gambar sesuai tema		
F	%	F	%	F	%		
Berkembang Sangat Baik (BSB)	1	7	1	7	1	7	7
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	1	7	1	7	2	14	9
Mulai Berkembang(MB)	2	14	2	14	1	7	12
Belum Berkembang (BB)	10	72	10	72	10	72	72
Jumlah	14	100	14	100	14	100	100

Sesuai tabel 1. Dapat dilihat bahwa hasil rekapitulasi pengaruh media pembelajaran terhadap perkembangan kognitif anak di kelompok b1 pada masa pandemi covid-19 anak sesuai aspek yang diamati sebelum, aspek mengenal lambang bilangan, terdapat 1 anak (7%) dalam ketegori Berkembang Sangat Baik (BSB), 1 anak (7%) dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 2 anak (14%) dalam ketegori Mulai Berkembang (MB) dan 10 anak (72%) dalam kategori Belum Berkembang (BB). Aspek menghubungkan lambang bilangan dengan gambar, terdapat 1 anak (7%) dalam kategori Berkembang Sangat Baik

(BSB), 1 anak (7%) dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 2 anak (14%) dalam kategori Mulai Berkembang (MB), dan 10 anak (72%) dalam kategori Belum Berkembang (BB). aspek mewarnai media gambar sesuai tema, terdapat 1 anak (7%) dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), 2 anak (14%) dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 1 anak (7%) dalam kategori Mulai Berkembang (MB), dan 10 anak (72%) dalam kategori Belum Berkembang (BB).

**Tabel 2 Rekapitulasi Perkembangan Kognitif Anak Sesudah Perlakuan**

Kategori	Perkembangan Kognitif Yang di Amati						%
	Aspek mengenal lambang bilangan		Aspek menghubungkan lambang bilangan dengan gambar		Aspek mewarnai media gambar sesuai tema		
	F	%	F	%	F	%	
Berkembang Sangat Baik (BSB)	3	21	3	21	2	14	19
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	6	43	8	58	7	51	51
Mulai Berkembang (MB)	4	29	2	14	3	21	21
Belum Berkembang (BB)	1	7	1	7	2	14	9
Jumlah	14	100	14	100	14	100	100

Sesuai tabel 2. Dapat dilihat bahwa hasil rekapitulasi hasil pengamatan perkembangan kognitif anak sesuai aspek yang diamati setelah. Aspek mengenal lambang bilangan, terdapat 2 anak (14%) dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), 7 anak (51%) dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 3 anak (21%) dalam kategori Mulai Berkembang (MB), dan 2 anak (14%) dalam kategori Belum Berkembang (BB). Aspek menghubungkan lambang bilangan dengan gambar, terdapat 3 anak (21%) dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), 8 anak (58%) dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 2 anak (14%)

dalam kategori Mulai Berkembang (MB), dan 1 anak (7%) dalam kategori Belum Berkembang (BB). Aspek mewarnai media gambar sesuai tema, terdapat 2 anak (14%) dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), 7 anak (51%) dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 3 anak (21%) dalam kategori Mulai Berkembang (MB), dan 2 anak (14%) dalam kategori Belum Berkembang (BB).

## PEMBAHASAN

### 1. Aspek-Aspek yang Diamati

#### a. Aspek Mengenal Lambang Bilangan

Perkembangan kognitif anak yang diamati dalam penelitian ini yaitu mengenal lambang bilangan dengan menggunakan media gambar angka dapat menarik perhatian anak untuk melihat gambar yang ditunjukkan oleh guru. Hal ini dapat membantu anak untuk mengingat gambar-gambar lambang bilangan apa saja yang diperlihatkannya sehingga anak dapat menjawab pertanyaan mengenai lambang bilangan dengan mudah karena mereka telah mengingat lambang bilangan apa saja yang telah mereka perhatikan.

Kemampuan mengenal lambang bilangan untuk anak usia 5-6 tahun pada tahap berikutnya yaitu kemampuan mengenal lambang bilangan 1-20 atau *recognizing and writing*. Anak usia 5-6 tahun berada pada praoperasional. Menurut Sujiono (2006:37) pada tahap praoperasional anak sudah mampu menggunakan simbol-simbol dalam pikiran untuk mempresentasikan benda-benda atau kejadian.

Untuk aspek mengenal lambang bilangan, peneliti menilai kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan yang diperhatikan melalui media gambar angka. Penilaian dilakukan berdasarkan kemampuan mengenal lambang bilangan melalui media gambar angka, anak dapat menyebutkan lambang bilangan yang sudah diperhatikan.

Hal ini dapat dilihat pada saat pengamatan dari 14 anak didik di kelompok B1 TK Bunda Hati Kudus Kota Palu, yang dilakukan selama 2 minggu, pada pengamatan awal sebelum perlakuan pada aspek mengenal lambang bilangan, terdapat 1 anak (7%) dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), 1 anak (7%) dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 2 anak (14%) dalam kategori

Mulai Berkembang (MB) dan 10 anak (72%) dalam kategori Belum Berkembang (BB).

Sedangkan pengamatan sesudah perlakuan, pada aspek mengenal lambang bilangan terdapat 3 anak (21%) dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), 6 anak (43%) dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 4 anak (29%) dalam kategori Mulai Berkembang (MB) dan 1 anak (7%) dalam kategori Belum Berkembang (BB).

b. Aspek Menghubungkan Lambang Bilangan Dengan Gambar

Aspek kedua dari perkembangan kognitif yang diamati oleh peneliti dalam penelitian ini adalah aspek menghubungkan lambang bilangan dengan gambar. Perkembangan kognitif mempunyai aktivitas dalam belajar selalu berhubungan dengan masalah berpikir. Kegiatan ini tentu saja tidak akan berhasil jika guru hanya mendeskripsikan tanpa memberikan contoh yang nyata. Penggunaan media pembelajaran yang tepat juga mempengaruhi keberhasilan anak dalam belajar selama di rumah maupun di sekolah.

Menurut Susanto (2011:57), “Kognitif adalah suatu proses berfikir yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa”. Kegiatan menghubungkan lambang bilangan dengan angka merupakan salah satu kegiatan yang memberikan stimulant bagi perkembangan kognitif anak. Hal ini dikarenakan, anak secara terarah dapat melihat atau mengamati lambang bilangan yang sesuai dengan jumlah gambar yang diberikan oleh gurunya.

Hal ini dapat dilihat pada saat pengamatan dari 14 anak didik di kelompok B1 TK Bunda Hati Kudus Kota Palu, yang dilakukan selama 2 minggu, pada pengamatan awal sebelum perlakuan pada aspek menghubungkan lambang bilangan dengan gambar, terdapat 1 anak (7%) dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), 1 anak (7%) dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 2 anak (14%) dalam kategori Mulai Berkembang (MB), dan 10 anak (72%) dalam kategori Belum Berkembang (BB).

Sedangkan pengamatan sesudah perlakuan, pada aspek menghubungkan lambang bilangan dengan gambar, terdapat 3 anak (21%) dalam kategori

Berkembang Sangat Baik (BSB), 8 anak (58%) dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 2 anak (14%) dalam kategori Mulai Berkembang (MB), dan 1 anak (7%) dalam kategori Belum Berkembang (BB).

c. Aspek Mewarnai Media Gambar Sesuai Tema

Aspek terakhir dari perkembangan kognitif anak yang diamati dalam penilaian adalah aspek mewarnai media gambar sesuai tema. Kegiatan mewarnai gambar merupakan sebuah keterampilan yang disenangi oleh anak. mewarnai juga menjadi media bagi anak untuk menuangkan segala imajinasi dan inspirasi tentang segala hal yang mungkin pernah disentuh atau yang anak alami. Artinya, wajar saja apabila banyak orang tua senantiasa berusaha untuk memberikan rangsangan bagi buah hatinya untuk senang mewarnai sejak usia sedini mungkin.

Menurut Adi D. Tilong (2016:78) menyatakan bahwa “Mewarnai merupakan kegiatan yang sangat penting bagi perkembangan otak anak yaitu kognitif dan kemampuan imajinasinya. Sama halnya menggambar, kegiatan yang saat ini pun sangat menyenangkan bagi anak-anak dari semua kelompok usia. Bahkan, kegiatan mewarnai berfungsi sebagai alat untuk merangsang perkembangan anak secara keseluruhan.

Hal ini dapat dilihat pada saat pengamatan dari 14 anak dikelompok B1 TK Bunda Hati Kudus Kota Palu, yang dilakukan selama 2 minggu. Pada pengamatan awal sebelum perlakuan aspek mewarnai media gambar sesuai tema, terdapat 1 anak (7%) dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), 2 anak (14%) dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 1 anak (7%) dalam kategori Mulai Berkembang (MB), dan 10 anak (72%) dalam kategori Belum Berkembang (BB).

Sedangkan pengamatan pada sesudah perlakuan pada aspek mewarnai media gambar sesuai tema, terdapat 2 anak (14%) dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), 7 anak (51%) dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), 3 anak (21%) dalam kategori Mulai Berkembang (MB), dan 2 anak (14%) dalam kategori Belum Berkembang (BB).

## 2. Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Perkembangan Kognitif Anak

Penerapan media dalam pembelajaran bisa menghadirkan suasana yang kondusif untuk menggerakkan keakraban anak dengan benda sekitarnya. Menurut

Suryana (2008:21), “Perbedaan gaya, belajar, minat, inteligensi, keterbatasan daya indera, atau hambatan lainnya dapat diatasi dengan pemanfaatan media pembelajaran”.

Selanjutnya, menurut Rossi dan Breidle *dalam* Wina Sanjaya (2008:204), menyatakan bahwa “Media pembelajaran seluruh alat dan bahan yang dipakai untuk tujuan pendidikan. Salah satunya adalah media gambar”. Menurut Sudono (1995:15), bahwa media yang dapat membantu meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam media gambar, karena melalui media tersebut dapat meningkatkan kemampuan kognitifnya. Hal tersebut didasarkan pada prinsip penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini, yaitu belajar itulah anak dapat menunjukkan berbagai potensi kemampuan dan bakat-bakatnya sehingga aspek perkembangan anak dapat berkembang dengan baik. Bermain pada anak-anak mempunyai arti yang sangat penting, karena melalui bermain, anak mengalami perkembangan dalam segala aspek kehidupannya. Oleh karena itu, seorang guru dapat memanfaatkan berbagai jenis media, salah satunya adalah media gambar angka sehingga proses pembelajaran berlangsung efektif dan efisien, dimana melalui media, pesan yang disampaikan oleh guru dapat diterima dengan baik dan benar oleh anak.

Perkembangan kognitif diarahkan agar anak mampu menyelesaikan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-harinya, mengembangkan daya ciptanya dan mengenal kondisi-kondisi yang terjadi dilingkungan sekitarnya. Susanto (2011:47) berpendapat “Kognitif merupakan suatu proses berfikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa”. Depdiknas (2007:3) juga menyatakan bahwa Pengembangan kognitif adalah suatu proses berpikir berupa kemampuan menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan sesuatu. Dengan kata lain anak akan membangun dunia kognisi mereka sendiri karena anak mampu mengolah informasi yang diterima untuk mengembangkan gagasan baru tidak hanya sekedar menerima informasi dari lingkungan. Sedangkan menurut Chaplin *dalam* Asrori (2008:47-48), “Istilah kognitif seringkali dikenal dengan istilah intelek yang berarti : 1) proses kognitif, proses berpikir, daya menghubungkan, kemampuan menilai dan kemampuan mempertimbangkan, 2) kemampuan mental atau inteligensi”.



Peran guru dan orang tua memang mendasar dalam mendukung proses anak belajar di rumah atau disekolah. Keduanya mesti membangun kolaborasi demi memaksimalkan kegiatan belajar anak. Kreativitas guru dalam menghadirkan pembelajaran daring yang menarik dan menyenangkan akan sangat menentukan besarnya atensi anak terhadap kegiatan belajar daring tersebut. Sedangkan pendampingan dan keaktifan orang tua dalam menemani anak akan menentukan sejauh mana kegiatan belajar di rumah akan bermanfaat dan bermakna.

Berdasarkan hasil penelitian sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yaitu media gambar angka dapat memberikan pengaruh terhadap perkembangan kognitif anak. Hal ini terlihat dengan adanya perubahan setiap kategori untuk masing-masing aspek yang diamati selama penelitian yang berlangsung baik aspek mengenal lambang bilangan, aspek menghubungkan lambang bilangan dengan gambar, dan aspek mewarnai media gambar sesuai tema.

## KESIMPULAN

1. Penerapan media gambar angka yaitu dapat memudahkan guru untuk menyampaikan materi yang akan dipelajari khususnya mengenal angka serta memudahkan anak dalam memahami maksud dan tujuan pembelajaran tersebut. Sedangkan kelemahan yaitu terkadang anak-anak merasa jenuh dan cepat bosan dengan satu media. Dalam kegiatan media gambar angka terdapat dua jenis kegiatan yaitu kegiatan menghubungkan lambang bilangan dengan gambar dan mewarnai media gambar sesuai tema. Melalui kegiatan ini pula anak melatih mengenal lambang bilangan dan bisa menghubungkan lambang bilangan dengan gambar yang benar agar perkembangan kognitifnya lebih berkembang sesuai harapan dan mewarnai media gambar dengan rapi pada kertas yng telah disediakan, serta anak dapat berkreasi dengan mewarnai media gambar sesuai keinginan.
2. Perkembangan kognitif anak di Kelompok B1 TK Bunda Hati Kudus Kota Palu sudah lebih baik dari sebelumnya, dengan adanya media pembelajaran yaitu media gambar angka dapat meningkatkan kemampuan anak dalam

aspek mengenal lambang bilangan, menghubungkan lambang bilangan dengan gambar dan mewarnai media gambar sesuai tema. Perkembangan kognitif anak berkembang pada aspek menghubungkan lambang bilangan dengan gambar.

3. Ada pengaruh media pembelajaran terhadap perkembangan kognitif anak pada masa pandemi covid-19 terlihat pada rekapitulasi data hasil penelitian yaitu aspek mengenal lambang bilangan, terdapat 2 anak (14%) dalam kategori (BSB), 7 anak (51%) dalam kategori (BSH), 3 anak (21%) dalam kategori (MB), dan 2 anak (14%) dalam kategori (BB). Aspek menghubungkan lambang bilangan dengan gambar, terdapat 3 anak (21%) dalam kategori (BSB), 8 anak (58%) dalam kategori (BSH), 2 anak (14%) dalam kategori (MB), dan 1 anak (7%) dalam kategori (BB). Aspek mewarnai media gambar sesuai tema, terdapat 2 anak (14%) dalam kategori (BSB), 7 anak (51%) dalam kategori (BSH), 3 anak (21%) dalam kategori (MB), dan 2 anak (14%) dalam kategori (BB).

### **SARAN**

Adapun beberapa saran dalam penelitian ini, sebagai berikut untuk :

1. Anak, menjadi bekal pengetahuan dasar tentang kemampuan anak dalam media pembelajaran dan perkembangan kognitif dapat meningkatkan minat anak dalam proses pembelajaran.
2. Guru di Kelompok B1 TK Bunda Hati Kudus Kota Palu, disarankan agar berupaya semaksimal mungkin untuk memberikan bimbingan serta motivasi pada anak didik agar mampu mengekspresikan diri, berkreasi dan berkarya, dan menggunakan berbagai media/bahan menjadi suatu karya seni, menciptakan suasana yang menyenangkan pada kegiatan berlangsung agar tidak bosan.
3. Kepala TK, dapat memberikan dukungan kepada pendidik sebagai pihak yang berpengaruh untuk mengembangkan dan mengevaluasi kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran agar menciptakan strategi pembelajaran sehingga anak tidak bosan dalam proses pembelajaran.

4. Peneliti Lain, untuk menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan acuan atau pertimbangan dalam merancang penelitian yang sama atau berbeda.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adi. D. Tilong. (2016). *Aktivitas Pendongkrak Kinerja Otak Kanan Dan Kiri Anak*. Yogyakarta: Laksana
- Sujiono, dkk. (2006)). *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Susanto, A. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suryana, Sumantri. (2008). *Media Pembelajaran*. Bandung: Universitas Padjadjaran.
- Sudono. (1995). *Peran Media Bagi Anak*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Sanjaya, W. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Asrori, M. (2008). *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.